

# Analisis implementasi internet of things pada operator telekomunikasi seluler berdasarkan kerangka kerja teknologi, lingkungan, organisasi, dan keamanan dan metode dematel: studi kasus XL Axiata = Analysis of the implementation of the internet of things on operators cellular telecommunications based on the technology, environment, organization and security framework and the dematel method: case study XL Axiata

Siregar, Koresy Lambok, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20505660&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

XL Axiata mengalami pertumbuhan pendapatan yang stagnan, hal ini dikarenakan ketatnya tingkat kompetisi antar operator, tingginya biaya pembangunan dan perawatan jaringan, harga yang cenderung merendah, dan adanya perubahan tren layanan yang didukung dengan adanya aplikasi OTT. Perubahan tren layanan ini adalah tergantikannya layanan nondata dengan layanan data. Akibat dari perubahan tren layanan ini adalah layanan nondata memasuki tahapan maturity dan layanan data tidak dapat memberikan peningkatan keuntungan. IoT menawarkan peluang yang besar bagi operator telekomunikasi seluler di Indonesia sehingga dibutuhkan strategi yang sesuai dengan kondisi dan keadaan XL Axiata untuk memanfaatkan IoT sebagai peuang baru. Untuk menyediakan faktor faktor yang mempengaruhi implementasi IoT maka dipilih kerangka kerja TOES. Metode Dematel dipilih untuk memberikan hubungan sebab akibat dan CFS dari implementasi IoT bagi XL Axiata. Untuk memberikan rekomendasi strategi yang tepat sasaran maka digunakan STP sehingga diketahui segmen pasar yang memiliki peluang terbesar dan gambaran produk yang coba ditawarkan. Strategi yang direkomendasikan untuk XL Axiata dalam implementasi IoT adalah meningkatkan daya saing dengan menawarkan IoT dengan model bisnis Business to Business (B2B) dalam bentuk solusi bisnis dengan memanfaatkan jaringan existing dan memperhatikan faktor yang berada di kriteria Enviroment atau lingkungan.

.....XL Axiata experienced stagnant revenue growth, this is due to the intense level of competition between operators, the high cost of network construction and maintenance, prices that tend to be low, and there are changes in service trends that are supported by the OTT application. This service trend change is the replacement of non-data services with data services. As a result of these changing service trends, non-data services are entering the maturity stage and data services cannot provide increased profits. IoT offers great opportunities for cellular telecommunications operators in Indonesia, so a strategy is needed in accordance with the conditions and conditions of XL Axiata to utilize IoT as a new player. To provide factors that influence the implementation of IoT, the TOES framework was chosen. The Dematel method was chosen to provide a causal relationship and CFS from the IoT implementation for XL Axiata. To provide recommendations on the right strategy, STP is used so that it is known that the market segment that has the greatest opportunity and the product picture that is trying to offer. The recommended strategy for XL Axiata in implementing IoT is to increase competitiveness by offering IoT with a Business to Business (B2B) business model in the form of business solutions by utilizing existing networks and taking into account factors that are in environmental or environmental criteria.